


<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>		JEJARING EKSTERNAL TB DOTS RS SITI KHODIJAH		
		No. Dokumen 0003/SPO/14/18IV/2016	No. Revisi	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL		Tanggal Terbit 30 April 2016	Ditetapkan Direktur RS Siti Khodijah Pekalongan <u>drg. Said Hassan,M.Kes</u>	
PENGERTIAN	:	Adalah alur yang dibangun antara Rumah Sakit, Dinas Kesehatan Kodya, Puskesmas dan UPK lainnya dalam penanggulangan TB dengan Strategi DOTS.		
TUJUAN	:	1. Semua pasien TB mendapat akses pelayanan DOTS yang bermutu, mulai dari Diagnosis, Follow up, sampai akhir pengobatan. 2. Menjamin kelangsungan dan keteraturan pengobatan pasien sehingga mengurangi jumlah pasien yang putus berobat.		
KEBIJAKAN	:	Kebijakan Direktur RS Siti Khodijah Tentang Pelayanan Penanggulangan Penyakit TB dengan Strategi DOTS, NOMOR : 0856/SK/VII-10/Um/2016		
PROSEDUR	:	1. Memastikan pasien yang akan dirujuk baik rujuk diagnosa maupun rujuk pengobatan dan pasien mangkir. ❖ Tersedianya alat bantu kelancaran proses kegiatan rujukan antara lain :Formulir Rujukan. ❖ Daftar nama dan alamat lengkap pasien yang dirujuk. ❖ Daftar nama dan nomor telepon petugas penanggung jawab di UPK. ❖ Daftar nama dan nomor telepon Wasor atau Koordinator jejaring DOTS. 3. Mencatat data pasien yang akan dirujuk dengan lengkap pada formulir TB 09. 4. Mencatat data pasiemi yang dirujuk ke buku bantu rujukan diagnosa bila pasien rujuk diagnosa. 5. Mencatat data pasien yang akan dirujuk ke buku bantu rujukan pengobatan sudah mendapat pengobatan. 6. Mencatat data pasien mangkir pada buku bantu pasien mangkir bila pasien tidak datang kontrol atau berobat selama kurang lebih 2 hari untuk fase intensif dan 7 hari untuk fase lanjutan. 7. Melaporkann pada Wasor atau UPK yang bersangkutan baik melalui telepon atau sms. 8. Memastikan bahwa pasien sampai ke UPK yang dituju. 9. Untuk pasien mangkir memastikan pasien meneruskan pengobatan di rumah sakit selama kurang lebih 2 hari untuk fase intensif dan 7 hari untuk fase lanjutan. 10. Melaporkann pada Wasor atau UPK yang bersangkutan baik melalui telepon atau sms. 11. Memastikan bahwa pasien sampai ke UPK yang dituju. 12. Untuk pasien mangkir memastikan pasien meneruskan pengobatan di rumah sakit atau di UPK daerah binaannya.		

UNIT TERKAIT	:	<ol style="list-style-type: none">1. Seluruh SMF y ang terkait2. Seluruh Instalasi yang terkait3. Upk yang dituju.4. Farmasi.5. Wasor Kab/Kota.
-------------------------	---	---

